

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data meliputi penyebaran angket yang ditujukan kepada guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota sebanyak 79 orang dan guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota sebanyak 37 orang.

Dari hasil penyebaran angket tersebut, akhirnya dapat dikumpulkan sebanyak 116 angket yang terdiri dari 79 angket yang berasal dari guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota dan 37 angket yang berasal dari guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota.

Tabel 4.1
Jumlah Angket yang Tersebar dan Terkumpul

Nama Sekolah	Sampel Guru yang Belum Sertifikasi	Dapat Diolah	Sampel Guru yang Sudah Sertifikasi	Dapat Diolah
SMP Negeri 1 Karawang Barat	5	5	12	12
SMP Negeri 2 Karawang Barat	12	12	10	10
SMP Negeri 3 Karawang Barat	9	9	11	11
SMP Negeri 4 Karawang Barat	6	6	3	3

SMP Negeri 5 Karawang Barat	15	15	8	8
SMP Negeri 6 Karawang Barat	11	11	8	8
SMP Negeri 7 Karawang Barat	5	5	1	1
SMP Negeri 1 Karawang Timur	6	6	7	7
SMP Negeri 2 Karawang Timur	10	10	7	7
Jumlah	79	79	67	67

2. Seleksi Data

Seleksi data ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang terkumpul memungkinkan untuk siap diolah atau tidak, baik dari segi pengisian atau pemeriksaan angket yang digunakan. Adapun hasil dari penyeleksian angket, adalah sebagai berikut:

- a. Angket yang terkumpul sama dengan pada saat angket disebarkan yaitu 79 angket untuk guru yang belum sertifikasi dan 67 angket untuk guru yang sudah sertifikasi.
- b. Angket yang terkumpul adalah angket yang telah terisi lengkap baik dari guru yang belum sertifikasi maupun guru yang sudah sertifikasi.
- c. Angket diisi oleh responden, sesuai dengan kriteria jawaban yang disediakan sehingga semua data yang terkumpul layak untuk diolah dan dianalisis.

B. Penyajian Hasil Penelitian

Dalam penyajian hasil penelitian dengan menggunakan teknik statistik ini terdapat beberapa tahap yang dijalankan, yaitu :

1. Hasil Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden

Perhitungan nilai rata-rata keseluruhan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian tersebut. Rumus yang digunakan untuk mengukur kecenderungan umum skor responden adalah menggunakan rumus *Weighted Means Scores* (WMS) sebagai berikut : $\bar{X} = \frac{X}{n}$

Skor perhitungan kecenderungan yang telah dihitung akan dikonsultasikan berdasarkan standar yang telah ditetapkan, yaitu:

Tabel 4. 2
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria
4,60 - 5,00	Sangat Baik
3,60 – 4,59	Baik
2,60 – 3,59	Cukup
1,60 – 2,59	Rendah
1,00 – 1,59	Sangat Rendah

a. Deskripsi Kecenderungan Umum Skor Responden Variabel X₁ (Kinerja Guru yang Belum Sertifikasi)

Tabel 4.3
Kecenderungan Skor Variabel X₁

Indikator	Item	Kategori Jawaban Responden										Jumlah		Rata-Rata	Kategori
		5		4		3		2		1		F	X		
		F	X	F	X	F	X	F	X	F	X				
Kompetensi Pedagogik	1	61	305	17	68	1	3	0	0	0	0	79	376	4.76	Sangat Baik

2	24	120	30	120	25	75	0	0	0	0	79	315	3.98	Baik	
3	44	220	27	108	8	24	0	0	0	0	79	352	4.46	Baik	
4	21	105	37	148	21	63	0	0	0	0	79	316	4	Baik	
5	29	145	40	160	10	30	0	0	0	0	79	335	4.24	Baik	
6	58	290	20	80	1	3	0	0	0	0	79	373	4.72	Sangat Baik	
7	59	295	14	56	6	18	0	0	0	0	79	369	4.67	Sangat Baik	
8	54	270	24	96	1	3	0	0	0	0	79	369	4.67	Sangat Baik	
9	13	65	47	188	18	54	0	0	1	1	79	308	3.89	Baik	
10	31	155	30	120	15	45	0	0	3	3	79	323	4.08	Baik	
11	48	240	27	108	4	12	0	0	0	0	79	360	4.55	Baik	
12	34	170	33	132	12	36	0	0	0	0	79	338	4.27	Baik	
13	38	190	23	92	18	54	0	0	0	0	79	336	4.25	Baik	
14	54	270	16	64	9	27	0	0	0	0	79	361	4.56	Baik	
15	23	115	33	132	20	60	0	0	3	3	79	310	3.92	Baik	
16	52	260	20	80	7	21	0	0	0	0	79	361	4.56	Baik	
17	25	125	37	148	17	51	0	0	0	0	79	324	4.10	Baik	
18	35	175	23	92	19	57	0	0	2	2	79	326	4.12	Baik	
19	30	150	27	108	18	54	1	2	3	3	79	317	4.01	Baik	
20	45	225	24	96	10	30	0	0	0	0	79	351	4.44	Baik	
21	17	85	33	132	28	84	1	2	0	0	79	303	3.84	Baik	
22	42	210	26	104	11	33	0	0	0	0	79	347	4.39	Baik	
23	36	180	32	128	11	33	0	0	0	0	79	341	4.32	Baik	
24	41	205	27	108	11	33	0	0	0	0	79	346	4.38	Baik	
25	39	195	33	132	7	21	0	0	0	0	79	348	4.40	Baik	
26	49	245	22	88	8	24	0	0	0	0	79	357	4.52	Baik	
27	36	180	35	140	8	24	0	0	0	0	79	344	4.35	Baik	
28	29	145	30	120	19	57	1	2	0	0	79	324	4.10	Baik	
29	19	95	29	116	30	90	1	2	0	0	79	303	3.83	Baik	
30	21	105	35	140	22	66	0	0	1	1	79	312	3.95	Baik	
31	27	135	36	144	16	48	0	0	0	0	79	327	4.13	Baik	
32	12	60	32	128	34	102	0	0	1	1	79	291	3.68	Baik	
33	58	290	20	80	1	3	0	0	0	0	79	373	4.72	Sangat Baik	
34	42	210	20	80	17	51	0	0	0	0	79	341	4.32	Baik	
35	30	150	30	120	19	57	0	0	0	0	79	327	4.14	Baik	
36	43	215	26	104	10	30	0	0	0	0	79	349	4.42	Baik	
37	22	110	27	108	29	87	1	2	0	0	79	307	3.89	Baik	
38	28	140	33	132	17	51	1	2	0	0	79	325	4.11	Baik	
39	27	135	39	156	12	36	1	2	0	0	79	329	4.16	Baik	
40	32	160	32	128	14	42	1	2	0	0	79	332	4.20	Baik	
41	21	105	32	128	24	72	2	4	0	0	79	309	3.91	Baik	
42	34	170	29	116	16	48	0	0	0	0	79	334	4.23	Baik	
43	26	130	33	132	20	60	0	0	0	0	79	322	4.08	Baik	
44	23	115	30	120	25	75	1	2	0	0	79	312	3.95	Baik	
45	13	65	27	108	34	102	5	10	0	0	79	285	3.61	Baik	
46	16	80	13	52	32	96	13	26	5	5	79	259	3.28	Baik	
47	55	275	16	64	8	24	0	0	0	0	79	363	4.59	Baik	
4.21														Baik	
Kompetensi Kepribadian	48	54	270	22	88	2	6	1	2	0	0	79	366	4.63	Sangat Baik

	49	65	325	12	48	2	6	0	0	0	0	79	379	4.79	Sangat Baik
	50	61	305	14	56	4	12	0	0	0	0	79	373	4.72	Sangat Baik
	51	64	320	10	40	5	15	0	0	0	0	79	375	4.74	Sangat Baik
	52	62	310	14	56	3	9	0	0	0	0	79	375	4.74	Sangat Baik
	53	57	285	17	68	5	15	0	0	0	0	79	368	4.65	Sangat Baik
	54	51	255	24	96	4	12	0	0	19	19	98	382	3.89	Baik
	55	53	265	21	84	5	15	0	0	0	0	79	364	4.60	Sangat Baik
	56	50	250	27	108	2	6	0	0	0	0	79	364	4.61	Sangat Baik
	57	47	235	25	100	6	18	1	2	0	0	79	355	4.49	Baik
	4.59														Baik
Kompetensi Sosial	58	53	265	19	76	7	21	0	0	0	0	79	362	4.58	Baik
	59	46	230	26	104	7	21	0	0	0	0	79	355	4.49	Baik
	60	44	220	27	108	8	24	0	0	0	0	79	352	4.46	Baik
	61	48	240	20	80	11	33	0	0	0	0	79	353	4.46	Baik
	62	42	210	31	124	6	18	0	0	0	0	79	352	4.45	Baik
	63	32	160	29	116	13	39	5	10	0	0	79	325	4.11	Baik
	64	38	190	32	128	7	21	2	4	0	0	79	343	4.34	Baik
	4.41														Baik
Kompetensi Profesional	65	67	185	27	108	15	45	0	0	0	0	79	338	4.27	Baik
	66	43	215	26	104	10	30	0	0	0	0	79	349	4.41	Baik
	67	50	250	22	88	7	21	0	0	0	0	79	359	4.54	Baik
	68	57	285	21	84	1	3	0	0	0	0	79	372	4.70	Sangat Baik
	69	54	270	24	96	1	3	0	0	0	0	79	369	4.67	Sangat Baik
	70	57	285	18	72	4	12	0	0	0	0	79	369	4.67	Sangat Baik
	71	9	45	32	128	30	90	7	14	1	1	79	278	3.51	Baik
	72	11	55	32	128	28	84	7	14	1	1	79	282	3.56	Baik
	4.29														Baik
Total Rata-Rata	4.38														Baik

b. Deskripsi Kecenderungan Umum Skor Responden Variabel X₂ (Kinerja Guru yang Sudah Sertifikasi)

Tabel 4.4
Kecenderungan Skor Variabel X₂

Indikator	Item	Kategori Jawaban Responden										Jumlah		Mean X/F	Kategori
		5		4		3		2		1		F	X		
		F	X	F	X	F	X	F	X	F	X				
Kompetensi Pedagogik	1	43	215	24	96	0	0	0	0	0	0	67	311	4.64	Sangat Baik
	2	35	175	30	120	2	6	0	0	0	0	67	301	4.49	Baik
	3	46	230	17	68	4	12	0	0	0	0	67	310	4.62	Sangat Baik
	4	27	135	35	140	5	15	0	0	0	0	67	290	4.33	Baik
	5	29	145	33	132	5	15	0	0	0	0	67	292	4.35	Baik
	6	57	285	9	36	1	3	0	0	0	0	67	324	4.83	Sangat Baik
	7	58	290	9	36	0	0	0	0	0	0	67	326	4.87	Sangat Baik
	8	54	270	13	52	0	0	0	0	0	0	67	322	4.80	Sangat Baik
	9	23	115	39	156	5	15	0	0	0	0	67	286	4.26	Baik
	10	25	125	33	132	9	27	0	0	0	0	67	284	4.24	Baik
	11	49	245	18	72	0	0	0	0	0	0	67	317	4.73	Sangat Baik
	12	30	150	36	144	1	3	0	0	0	0	67	297	4.43	Baik
	13	29	145	34	136	4	12	0	0	0	0	67	293	4.37	Baik
	14	42	210	25	100	0	0	0	0	0	0	67	310	4.62	Baik
	15	32	160	30	120	5	15	0	0	0	0	67	295	4.40	Baik
	16	49	245	18	72	0	0	0	0	0	0	67	317	4.73	Sangat Baik
	17	28	140	35	140	4	12	0	0	0	0	67	292	4.35	Baik
	18	36	180	28	112	1	3	0	0	2	2	67	297	4.43	Baik
	19	24	120	31	124	12	36	0	0	0	0	67	280	4.17	Baik
	20	34	170	30	120	3	9	0	0	0	0	67	299	4.46	Baik
	21	24	120	28	112	13	39	2	4	0	0	67	275	4.10	Baik
	22	37	185	25	100	5	15	0	0	0	0	67	300	4.48	Baik
	23	37	185	24	96	6	18	0	0	0	0	67	299	4.46	Baik
	24	36	180	28	112	3	9	0	0	0	0	67	301	4.49	Baik
	25	36	180	28	112	3	9	0	0	0	0	67	301	4.49	Baik
	26	49	245	14	56	4	12	0	0	0	0	67	313	4.67	Sangat Baik
	27	36	180	23	92	8	24	0	0	0	0	67	296	4.42	Baik
	28	27	135	32	128	8	24	0	0	0	0	67	287	4.28	Baik
	29	25	125	29	116	13	39	0	0	0	0	67	280	4.18	Baik
	30	24	120	35	140	8	24	0	0	0	0	67	284	4.24	Baik
	31	24	120	28	112	15	45	0	0	0	0	67	277	4.13	Baik
	32	12	60	43	172	12	36	0	0	0	0	67	268	4	Baik
	33	46	230	18	72	3	9	0	0	0	0	67	311	4.64	Sangat Baik
	34	44	220	21	84	2	6	0	0	0	0	67	310	4.63	Sangat Baik
	35	26	130	36	144	5	15	0	0	0	0	67	289	4.31	Baik
	36	29	145	34	136	4	12	0	0	0	0	67	293	4.37	Baik
	37	22	110	31	124	14	42	0	0	0	0	67	276	4.12	Baik

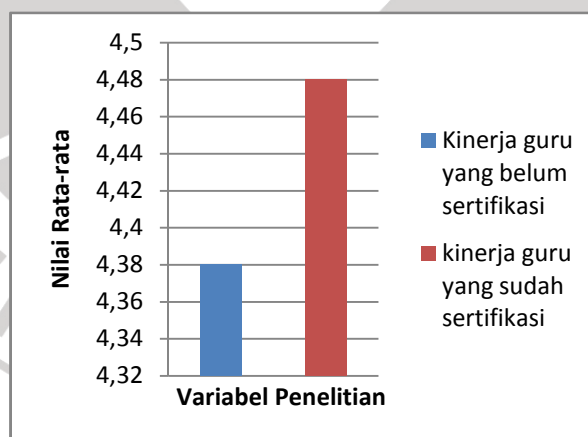
	38	28	140	33	132	6	18	0	0	0	0	67	290	4.33	Baik
	39	29	145	36	144	2	6	0	0	0	0	67	295	4.40	Baik
	40	28	140	34	136	5	15	0	0	0	0	67	291	4.34	Baik
	41	14	70	36	144	15	45	2	4	0	0	67	263	3.93	Baik
	42	29	145	29	116	9	27	0	0	0	0	67	288	4.29	Baik
	43	30	150	34	136	3	9	0	0	0	0	67	295	4.40	Baik
	44	37	185	26	104	4	12	0	0	0	0	67	301	4.49	Baik
	45	15	75	38	152	14	42	0	0	0	0	67	269	4.01	Baik
	46	10	50	16	64	35	105	6	12	0	0	67	231	3.45	Baik
	47	47	235	19	76	1	3	0	0	0	0	67	314	4.68	Sangat Baik
4.39														Baik	
Kompetensi Kepribadian	48	54	270	13	52	0	0	0	0	0	0	67	322	4.81	Sangat Baik
	49	45	225	22	88	0	0	0	0	0	0	67	313	4.67	Sangat Baik
	50	45	225	22	88	0	0	0	0	0	0	67	313	4.67	Sangat Baik
	51	53	265	14	56	0	0	0	0	0	0	67	321	4.79	Sangat Baik
	52	55	275	10	40	0	0	0	0	2	2	67	317	4.73	Sangat Baik
	53	51	255	14	56	2	6	0	0	0	0	67	317	4.73	Sangat Baik
	54	49	245	18	72	0	0	0	0	0	0	67	317	4.73	Sangat Baik
	55	45	225	20	80	2	6	0	0	0	0	67	311	4.64	Sangat Baik
	56	48	240	19	76	0	0	0	0	0	0	67	316	4.71	Sangat Baik
	57	40	200	23	92	4	12	0	0	0	0	67	304	4.53	Baik
4.70														Sangat Baik	
Kompetensi Sosial	58	42	210	23	92	2	6	0	0	0	0	67	308	4.59	Baik
	59	43	215	21	84	3	9	0	0	0	0	67	308	4.59	Baik
	60	41	205	23	92	3	9	0	0	0	0	67	306	4.56	Baik
	61	33	165	24	96	9	27	1	2	0	0	67	290	4.32	Baik
	62	40	200	22	88	5	15	0	0	0	0	67	303	4.52	Baik
	63	18	90	38	152	11	33	0	0	0	0	67	275	4.10	Baik
	64	35	175	26	104	6	18	0	0	0	0	67	297	4.43	Baik
4.45														Baik	
Kompetensi Profesional	65	38	190	23	92	6	18	0	0	0	0	67	300	4.47	Baik
	66	54	270	13	52	0	0	0	0	0	0	67	322	4.80	Sangat Baik
	67	51	255	14	56	2	6	0	0	0	0	67	317	4.73	Sangat Baik
	68	48	240	17	68	2	6	0	0	0	0	67	314	4.68	Sangat Baik
	69	47	235	20	80	0	0	0	0	0	0	67	315	4.70	Sangat Baik
	70	47	235	20	80	0	0	0	0	0	0	67	315	4.70	Sangat Baik

	71	9	45	18	72	33	99	5	10	2	2	67	228	3.40	Baik
	72	13	65	18	72	31	93	3	6	2	2	67	238	3.55	Baik
	4.38													Baik	
	TOTAL RATA-RATA													4.48	Baik

c. Deskripsi Perbedaan Kecenderungan Umum Variabel X_1 (Kinerja Guru yang Belum Sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota) dan Variabel X_2 (Kinerja Guru yang Sudah Sertifikasi)

Dari hasil perhitungan variabel X_1 memiliki nilai rata-rata kecenderungan umum sebesar 4,38 yang berada pada kriteria baik, sedangkan variabel X_2 memiliki nilai rata-rata kecenderungan umum sebesar 4,48 yang berada pada kriteria baik. Untuk melihat perbedaan tersebut dapat kita lihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 4.1
Grafik Perbedaan Variabel X_1 (Kinerja Guru yang Belum Sertifikasi) dan Variabel X_2 (Kinerja Guru yang Sudah Sertifikasi)



Sedangkan untuk melihat perbedaan dari setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

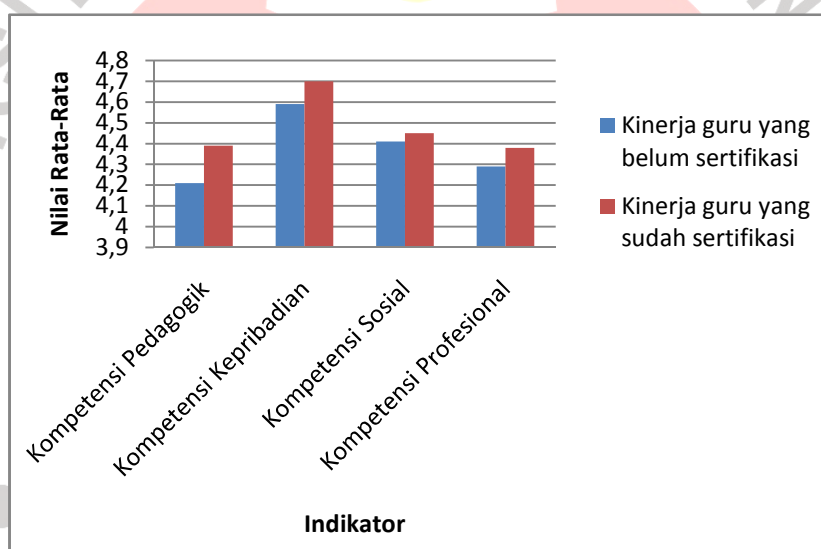
Tabel 4.5

Perbedaan Tiap Indikator Variabel X_1 dan X_2

No.	Indikator	X_1	X_2	Beda
1	Kompetensi Pedagogik	4.21	4.39	0.18
2	Kompetensi Kepribadian	4.59	4.7	0.11
3	Kompetensi Sosial	4.41	4.45	0.04
4	Kompetensi Profesional	4.29	4.38	0.09

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat perbedaan kecenderungan umum dari masing-masing indikator variabel X_1 dan variabel X_2 dalam grafik berikut ini :

Gambar 4.2
Grafik Perbedaan Indikator Variabel X_1 dan Variabel X_2



2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

a. Skor Baku Variabel X_1 (Kinerja Guru yang Belum Sertifikasi)

Setelah dihitung jumlah skor tiap responden dari angket variabel X_1 (terlampir), diperoleh skor mentah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Mentah Variabel X_1

299	236	343	355	264	320	315	316	309	313
277	291	320	346	346	343	296	318	339	280
282	299	320	321	323	331	343	336	326	310
297	325	322	322	296	343	308	319	345	353
356	319	340	269	269	269	265	334	335	343
313	342	254	280	249	285	276	308	326	325
332	308	324	311	264	303	304	304	312	300
306	297	306	286	302	296	269	346	302	

Dari skor mentah yang akan dihitung untuk menjadi skor baku yang akan digunakan untuk menganalisis data. Hasil dari perhitungan dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku (terlampir), adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Skor Baku Variabel X_1

46	23	62	67	33	54	52	52	50	51
38	43	54	63	63	62	45	53	61	39
40	46	54	54	55	58	62	60	54	50
45	56	55	55	45	62	49	53	63	66
67	53	61	35	35	35	34	59	59	62
51	62	29	39	28	41	38	49	56	56
58	49	55	50	33	48	48	48	51	46
49	45	49	41	47	45	35	63	47	

b. Skor Baku Variabel X_2 (Kinerja Guru yang Sudah Sertifikasi)

Setelah dihitung jumlah skor tiap responden dari angket variabel X_2 (terlampir), diperoleh skor mentah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Skor Mentah Variabel X_2

327	300	318	314	325	330	328	319	318	339
305	337	345	287	338	315	353	294	336	316
271	285	332	354	350	360	339	307	328	255
342	287	334	279	318	330	287	327	300	318

314	325	330	328	319	318	339	305	337	345
287	338	315	353	294	336	316	271	285	332
354	350	360	339	307	328	255			

Dari skor mentah yang akan dihitung untuk menjadi skor baku yang akan digunakan untuk menganalisis data. Hasil dari perhitungan dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku (terlampir), adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Skor Baku Variabel X₂

53	43	50	48	53	55	54	50	50	58
45	58	61	37	58	49	64	40	57	49
31	37	56	65	63	67	58	45	54	24
60	37	56	34	50	55	37	53	43	50
48	53	55	54	50	50	58	45	58	61
37	58	49	64	40	57	49	31	37	56
65	63	67	58	45	54	24			

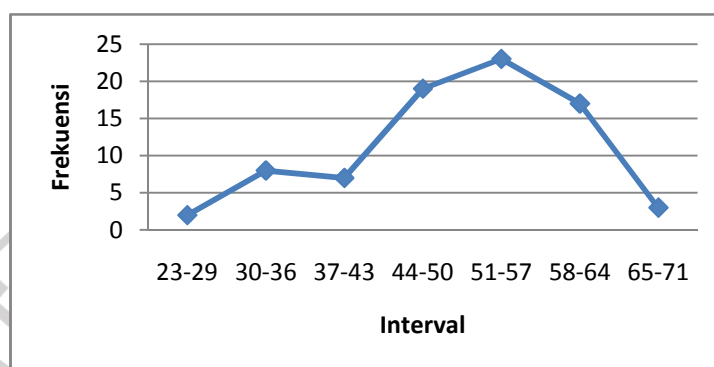
3. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data Variabel X₁ (Kinerja Guru yang Belum Sertifikasi)

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi data (terlampir), untuk data variabel X₁ kinerja guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota diperoleh harga χ^2_{hitung} sebesar 7.737 sedangkan χ^2_{tabel} sebesar 11.070 dengan dk $(7-2) = 5$ pada taraf signifikansi 95%, maka dengan demikian hasil yang didapat adalah $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa data variabel X₁ untuk Kinerja guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota berdistribusi **Normal**. Untuk dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, berikut disajikan *line chart* distribusi data pada variabel X₁ untuk

Kinerja guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota.

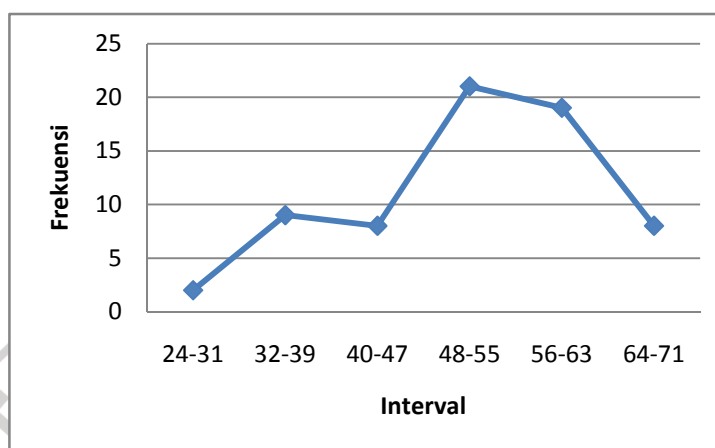
Gambar 4.3
Uji Normalitas Variabel X₁



b. Uji Normalitas Data Variabel X₂ (Kinerja Guru yang Sudah Sertifikasi)

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi data (terlampir), untuk data variabel X₂ kinerja guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota diperoleh harga χ^2_{hitung} sebesar 9.283 sedangkan χ^2_{tabel} sebesar 9.488 dengan dk $(6-2) = 4$ pada taraf signifikansi 95%, maka dengan demikian hasil yang didapat adalah $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa data variabel X₁ untuk Kinerja guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota berdistribusi **Normal**. Untuk dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, berikut disajikan *line chart* distribusi data pada variabel X₂ untuk Kinerja guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota.

Gambar 4.4
Uji Normalitas Variabel X₂



4. Uji Hipotesis Komparasi

Untuk mengetahui perbedaan antara variabel X₁ (Kinerja Guru yang Belum Sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota) dan X₂ (Kinerja Guru yang Sudah Sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota) digunakan analisis komparasi.

Berdasarkan hasil uji normalitas kedua variabel X₁ dan variabel X₂ berdistribusi normal, maka dalam pengolahan datanya menggunakan statistik parametrik. Perhitungan yang digunakan adalah uji homogenitas dan uji “t”.

a. Uji Homogenitas Varians

Sebelum perhitungan uji “t”, terlebih dahulu dilakukan perhitungan uji homogenitas varian untuk mengetahui rumus uji “t” mana yang lebih cocok untuk penelitian ini. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas varian didapat $F_{hitung} = 1,008$ sedangkan $F_{tabel} = 1,626$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian varian tersebut adalah homogen.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perhitungan dalam pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan uji t-test dengan rumus *polled varian*. Hal ini dikarenakan jumlah sampel dari kedua variabel tidak sama atau $n_1 \neq n_2$ serta variannya homogen.

b. Uji Hipotesis Melalui Uji T atau T-Test

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja guru yang belum sertifikasi dengan guru sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota, hipotesis tersebut dapat dijadikan sebagai hipotesis alternatif (H_a). Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang diajukan adalah Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja guru yang belum sertifikasi dengan guru sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota.

Dari hasil perhitungan (terlampir) didapat harga $t_{hitung} = 0,809$ dan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $95\% = 1,980$, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara X_1 dan X_2 , sehingga hipotesis yang diajukan penulis ditolak, dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Kinerja guru yang belum sertifikasi dengan guru sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kinerja guru yang Belum Sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota

Kinerja guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata keseluruhan adalah 4.38 yang berada pada kriteria baik. Ini menunjukkan kinerja guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota sudah baik, untuk lebih jelasnya kita bisa dilihat dari masing-masing indikator yaitu sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dimana dalam pelaksanaannya kinerja guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota memiliki kriteria baik dengan nilai keseluruhan rata-rata 4,21. Kompetensi pedagogik ini meliputi : Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Guru dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap terbuka, kritis dan skeptis untuk mengaktualisasi penguasaan isi bidang studi. Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai rata-rata keseluruhan kompetensi kepribadian kinerja guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,59. Hal ini menunjukkan kinerja guru yang belum sertifikasi memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik. Kompetensi kepribadian ini meliputi :

Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kompetensi sosial kinerja guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota berada pada kriteria baik dengan nilai

rata-rata 4,41. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru yang belum sertifikasi memiliki kompetensi sosial yang sangat baik. Kompetensi sosial ini meliputi : Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Dari hasil pengolahan data nilai rata-rata keseluruhan kompetensi professional kinerja guru yang belum sertifikasi berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 4,29. Hal ini menunjukkan kinerja guru yang belum sertifikasi memiliki kompetensi professional yang sangat baik. Kompetensi professional ini meliputi : Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan

melakukan tindakan reflektif. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

2. Kinerja guru yang Belum Sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota

Kinerja guru yang belum sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata keseluruhan adalah 4.48 yang berada pada kriteria baik. Ini menunjukkan kinerja guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota sudah baik, untuk lebih jelasnya kita bisa dilihat dari masing-masing indikator yaitu sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dimana dalam pelaksanaannya kinerja guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota memiliki kriteria baik dengan nilai keseluruhan rata-rata 4,39. Kompetensi pedagogik ini meliputi : Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun

dengan peserta didik. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Guru dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap terbuka, kritis dan skeptis untuk mengaktualisasi penguasaan isi bidang studi. Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai rata-rata keseluruhan kompetensi kepribadian kinerja guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota berada pada kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,70. Hal ini menunjukkan kinerja guru yang sudah sertifikasi memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik. Kompetensi kepribadian ini meliputi : Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta

didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kompetensi sosial kinerja guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 4,45. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru yang sudah sertifikasi memiliki kompetensi sosial yang sangat baik. Kompetensi sosial ini meliputi : Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Dari hasil pengolahan data nilai rata-rata keseluruhan kompetensi profesional kinerja guru yang sudah sertifikasi berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 4,38. Hal ini menunjukkan kinerja guru yang sudah sertifikasi memiliki kompetensi profesional yang sangat baik. Kompetensi profesional ini meliputi : Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran

yang diampu. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

3. Komparasi Kinerja Guru yang Belum Sertifikasi dengan Guru Sudah Sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota

Berdasarkan perhitungan *polled varian* (terlampir), diketahui $t_{hitung} = 0,809$ sedangkan $t_{tabel} = 1,980$, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,129 < 1,980$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Variabel X_1 (kinerja guru yang belum sertifikasi) dengan Variabel X_2 (Kinerja guru yang sudah sertifikasi). Sehingga hipotesis yang penulis ajukan ditolak, dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja guru yang belum sertifikasi dengan guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota.

Meskipun dalam perhitungan *WMS (Weighted Means Score)* terdapat perbedaan dalam setiap indikator variabel antara kinerja guru yang belum sertifikasi dengan guru sudah sertifikasi di SMP Negeri Se-Komisariat Karawang Kota. Namun perbedaan itu sangat kecil dilihat dari setiap sub indikatornya dengan nilai rata-rata yang berselisih kecil. Dimana salah satu contohnya kompetensi pedagogik pada kinerja guru yang belum sertifikasi dari hasil kecenderungan memiliki nilai rata-rata 4.21 sedangkan guru yang sudah

sertifikasi memiliki hasil kecenderungan dengan nilai rata-rata 4.39, dengan selisih perbedaan 0.18. Disamping itu, dalam perhitungan chi kuadrat juga kinerja guru yang belum sertifikasi dengan guru yang sudah sertifikasi memiliki perbedaan.

Dengan kata lain, hal tersebut menunjukkan bahwa dua kategori kinerja guru tersebut yaitu kinerja guru yang belum sertifikasi dengan guru yang sudah sertifikasi sudah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berarti guru sudah menyadari bahwa kinerja guru yang baik akan menghasilkan penerus bangsa yang baik dan berkualitas.

Tetapi harus menjadi perhatian juga bagi guru yang sudah sertifikasi harus lebih meningkatkan kembali kinerjanya, jangan kalah atau sama dengan kinerja guru yang belum sertifikasi. Selain itu, jangan hanya ada atau ingin mendapat tunjangan yang lebih saja, tapi kinerjapun harus diperhatikan.